

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisi uraian tentang bahan atau materi penelitian, alat penelitian, variabel penelitian dan data yang dikumpulkan. Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam proses mengumpulkan dan menganalisis data.

#### **A. Latar Penelitian**

##### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian studi lapangan dilakukan pada Rumah Zakat Indonesia di Kota Medan. Lembaga ini dipilih karena memang sesuai dengan maksud penelitian yaitu untuk meneliti Lembaga Amil Zakat yang memproduksi dana zakat dalam sistem distribusinya, tidak seperti Lembaga Amil Zakat lainnya yang konsentrasi pendistribusiannya lebih terfokus pada pola konsumtif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai Februari 2018.

##### **2. Objek dan Subjek Penelitian**

###### **a. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini untuk melihat praktek Lembaga Amil Zakat dalam pengembangan sektor ekonomimikro dan dampaknya terhadap perkembangan ekonomi mustahiq yang dikelola oleh Rumah Zakat Indonesia di Kota Medan. Dampak perkembangan ekonomi mustahiq diukur dari tingkat produktifitas mustahiq berdasarkan penyaluran dana ZIS melalui program pendayagunaan atas tingkatan pendapatan mustahiq yang di dapatkan sebelum dan setelah diberikan dana ZIS per bulan. Alasan peneliti mengambil objek penelitian Rumah Zakat Indonesiadi Kota Medan karena Rumah Zakat Indonesia mewakili Lembaga Amil Zakat yang dikelola oleh swasta yang telah dikenal luas oleh masyarakat di Kota Medan. Pengelolaan zakat produktif di Rumah Zakat Indonesia juga sudah terkenal dengan profesionalitasnya.

## **b. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam ini adalah pengurus Rumah Zakat Indonesia di Kota Medan serta para penerima zakat, infaq, dan shodaqoh Rumah Zakat Indonesia di Kota Medan.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Maksud dari kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah sekaligus sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data kualitatif dengan triangulasi data (gabungan). Analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dengan menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekaya manusia (Moleong, 2002:17).

## **C. Populasi dan Sampel**

Penelitian *field research* ditempuh peneliti dengan terjun langsung menggali data dilapangan. Melalui teknik sampling *purposive* yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan melakukan deskripsi di lapangan untuk mempelajari masalah-masalah dalam lembaga Rumah Zakat Indonesia. Wawancara kepada Branch Manager, Ketua Program Pemberdayaan Ekonomi dan Pengelola/ Pendamping Lapangan serta lima orang penerima zakat (mustahiq) yang menerima bantuan untuk kegiatan ekonomi mikronya serta pihak-pihak lain yang terkait

dan dimaksudkan untuk mendengar keterangan mereka dengan fakta-fakta, kejadian-kejadian yang mereka alami dan mereka ketahui.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan beberapa metode yaitu:

##### **1. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden yang diarahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian ini (Husein, 2010:169). Metode ini digunakan untuk pengumpulan data dan menggali informasi lebih mendalam yang langsung ditunjukkan kepada mustahiq.

Pelaksanaan penelitian melalui wawancara dilakukan untuk mengetahui praktek Lembaga Amil Zakat dalam pengembangan sektor ekonomi mikro dan dampaknya terhadap perkembangan ekonomi mustahiq yang dikelola oleh Rumah Zakat Indonesia di Kota Medan. Dampak perkembangan ekonomi mustahiq diukur dari tingkat produktifitas mustahiq berdasarkan penyaluran dana ZIS melalui program pendayagunaan atas tingkatan pendapatan mustahiq yang didapatkan sebelum dan setelah diberikan dana ZIS per bulan.

Alat pengumpul data wawancara digunakan lembar wawancara untuk amil zakat dan lembar wawancara untuk mustahiq penerima bantuan. Lembar wawancara ini dijadikan panduan dalam wawancara, jika diperlukan informasi yang lebih mendalam maka pertanyaan-pertanyaan dalam lembar wawancara dapat dikembangkan sesuai dengan yang dibutuhkan pada lapangan.

## **2. Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mendatangi langsung lembaga yang bersangkutan untuk mengamati sistem penyaluran dana ZIS yang diberikan kepada mustahiq yang di kelola Rumah Zakat Indonesia di Kota Medan.

## **3. Dokumentasi**

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik pengumpulan data dokumenter atau studi dokumenter. Dengan demikian, peneliti menggunakan teknik ini guna mengumpulkan data dengan jalan mengumpulkan informasi melalui dokumen-dokumen yang terdapat atau yang dimiliki oleh Rumah Zakat Indonesia di Kota Medan.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Jenis data yang dibutuhkan sangat bergantung pada tujuan penelitiannya. Jenis data dikelompokkan menjadi dua, yang pertama adalah data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka melainkan berbentuk kata, kalimat, gambar atau bagan. Data yang kedua adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan data kualitatif.

### **2. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer penelitian ini diperoleh dari riset lapangan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diisi secara langsung oleh responden.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan seperti teori – teori yang mendukung, penelitian terdahulu, literatur – literatur serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan permasalahan, serta informasi lain melalui informasi dokumentasi yang dapat diambil melalui sistem *online* (internet).

### **F. Teknik Keabsahan Data**

Hasil Penelitian yang baik serta dapat dipertanggungjawabkan dapat dilihat dari valid tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Validitas adalah suatu ukuran menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 170). Kemudian Moleong (2016: 330) berpendapat bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari data yang telah diperoleh”. Denzin yang dikutip oleh Moleong (2016: 330) menyebutkan bahwa triangulasi dibedakan menjadi empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi sumber data dapat diperoleh melalui (1) Triangulasi metode yaitu membandingkan data hasil metode pengamatan dengan data hasil metode wawancara. (2) Triangulasi sumber yaitu membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. (3) Triangulasi teori yaitu membandingkan apa perspektif seseorang

dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada atau orang dari pemerintahan. (4) Triangulasi penyidik yaitu membandingkan isi hasil metode wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Dalam penelitian ini, validasi data dilakukan dengan menggunakan triangulasi penyidik. Alasan peneliti menggunakan triangulasi penyidik yakni agar data yang diperoleh dari penelitian ini lebih variatif dan menunjukkan hubungan yang mudah dimengerti dan dipahami.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Peneliti dalam hal ini akan melakukan analisis data baik sebelum memasuki lapangan maupun selama di lapangan. Analisis data sebelum di lapangan akan dilakukan dengan menggunakan data-data sekunder, maupun dari penelitian dahulu. Data yang diterima masih bersifat sementara dan akan dikaji kembali dengan data yang telah dikumpulkan selama di lapangan (reduksi data). Data kemudian akan disajikan dengan menuturkan dan menggambarkan sesuai dengan realita yang ada dengan permasalahan yang diteliti (penyajian data). Dari hasil tersebut, nantinya akan ditarik kesimpulan yang akan menjadi jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini (kesimpulan).